



PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK



Cucu Atikah, Hasbi, Romi Mesra, Masra Latjompoh,
Lusiana Mariyeta Balik, Marselus Yumelking, Soraya,
Ike Kurniawati, Rita Sari, Herinda Mardin, Aully Grashinta,
Marta Alinda, Luluk Wahyu Nengsih, Kalbi, Maria Kartini,
Syaputra Artama, Friska Ledina Situngkir

Perkembangan Peserta Didik

**Cucu Atikah, Hasbi, Romi Mesra, Masra Latjompoh,
Lusiana Mariyeta Balik, Marselus Yumelking, Soraya,
Ike Kurniawati, Rita Sari, Herinda Mardin, Aully
Grashinta, Marta Alinda, Luluk Wahyu Nengsih, Kalbi,
Maria Kartini, Syaputra Artama, Friska Ledina Situngkir**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Perkembangan Peserta Didik

Cucu Atikah, Hasbi, Romi Mesra, Masra Latjompoh, Lusiana Mariyeta Balik, Marselus Yumelking, Soraya, Ike Kurniawati, Rita Sari, Herinda Mardin, Aully Grashinta, Marta Alinda, Luluk Wahyu Nengsih, Kalbi, Maria Kartini, Syaputra Artama, Friska Ledina Situngkir

ISBN: 978-623-88562-8-2

Editor : Besse Qur'ani, S.Pd., M.Pd

Penyunting : Sarwandi

Desain sampul : Rifki Ramadhan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Cetakan Pertama, Juli 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku ini dengan judul "Perkembangan Peserta Didik", Buku ini merupakan upaya kami untuk mengulas dan mendokumentasikan perjalanan perkembangan peserta didik dalam konteks pendidikan yang semakin dinamis dan kompleks. Dengan perubahan-perubahan yang terus berlangsung di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan, penting bagi kita sebagai pendidik dan orang tua untuk memahami dan merespons perubahan-perubahan tersebut guna memastikan perkembangan optimal bagi peserta didik.

Melalui buku ini, kami berharap pembaca dapat memahami lebih dalam tentang dinamika perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek, seperti fisik, kognitif, emosional, sosial, dan moral. Kami juga berupaya untuk menghadirkan pandangan yang holistik tentang pendidikan, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis semata, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Buku ini merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pendidik, orang tua, dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam perjalanan pendidikan ini. Tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak, buku ini tidak akan terwujud. Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi panduan dan inspirasi bagi semua yang peduli terhadap perkembangan peserta didik. Semoga informasi dan wawasan yang terkandung di dalamnya bermanfaat dan dapat membantu kita semua dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia pendidikan yang terus berkembang.

Medan, Juli 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Konsep Dasar Perkembangan Dan Pertumbuhan ..	1
Pendahuluan	1
Konsep Dasar Perkembangan	2
Tahapan Perkembangan Manusia	3
Karakteristik Perkembangan Manusia	4
Konsep Dasar Pertumbuhan	6
Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan	8
Karakteristik Pertumbuhan Manusia	8
Bab 2 Teori Perkembangan Manusia	10
Pendahuluan	10
Teori Psikoanalisis	10
Teori Kognitif	13
Teori Belajar Perilaku dan Belajar Sosial	15
Teori Etologis	18
Teori Ekologi	19
Bab 3 Perbedaan Individu dan Karakteristiknya	22
Pendahuluan	22
Sifat Perbedaan Individu	23
Menilai Perbedaan Individu	24
Perbedaan Individu	25
Bab 4 Periode dan Tugas Perkembangan	33
Pendahuluan	33
Periode Perkembangan	34
Tugas Perkembangan	36
Bab 5 Teori Perkembangan Kognitif dari Perspektif Sosial Budaya	43
Pendahuluan	43
Tahapan Perkembangan Kognitif	44
Bab 6 Teori Perkembangan Kognitif dari Perspektif Proses Informasi	53
Pendahuluan	53

Jenis-Jenis Teori Perkembangan Kognitif	54
Bab 7 Tahap Perkembangan Bahasa	64
Pendahuluan	64
Perkembangan Bahasa Berdasarkan Kronologis Usia	65
Perkembangan Bahasa Berdasarkan Komponen Linguistik	68
Bab 9 Kemampuan Berpikir Matematis	75
Pendahuluan	75
Pengertian Berpikir Matematis	76
Kemampuan Berpikir Matematis	78
Faktor Penyebab Kemampuan Berpikir Matematis	79
Pola Berpikir Matematis	81
Hubungan Berpikir dengan Kemampuan Matematis	83
Bab 10 Perkembangan Emosi, Temperamen, dan Keterikatan	85
Perkembangan Emosi	85
Perkembangan Temperamen	93
Keterikatan	96
Bab 11 Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar	100
Pendahuluan	100
Teori Konsep Diri	100
Pengertian Hasil Belajar	103
Hubungan Konsep Diri dan Hasil Belajar	105
Bab 12 Perkembangan Identitas Diri, Moral, dan Prososial	107
Pendahuluan	107
Identitas Diri	107
Perkembangan Moral	115
Perkembangan Perilaku Prososial	121
Bab 13 Proses Perkembangan Otak, Tubuh, Motorik, dan Seksual	127
Pendahuluan	127
Perkembangan Otak Manusia	127
Perkembangan Tubuh/Fisik Manusia	129
Perkembangan Motorik Manusia	132
Perkembangan Seksual Manusia	135

Bab 14 Perkembangan Kognitif dan Sosioemosional	138
Pendahuluan	138
Perkembangan Kognitif	139
Perkembangan Sosioemosional	146
Bentuk Keterampilan Sosial Emosional Berdasarkan Usia	153
Pengaruh Perkembangan Sosioemosional terhadap Pembelajaran	155
Bab 15 Aplikasi Teori Perkembangan dalam Pendidikan .	157
Pendahuluan	157
Teori Perkembangan	158
Tahap-Tahap Perkembangan	164
Penerapan Teori Perkembangan dalam Pendidikan	166
Bab 16 Aplikasi Teori Psikologi dalam Belajar	169
Pendahuluan	169
Psikologi Pendidikan	170
Teori -Teori Psikologi dan Implikasinya dalam Belajar	171
Bab 17 Permasalahan Remaja dan Solusinya	184
Pendahuluan	184
Pengertian Remaja	184
Bentuk-bentuk Permasalahan Remaja	193
Solusi Permasalahan Remaja	197
Bab 18 Masalah Kesulitan dalam Belajar	201
Pengertian Belajar	201
Pengertian Belajar Menurut Para Ahli	202
Ciri-Ciri Belajar	203
Jenis-Jenis Belajar	204
Tujuan Belajar	206
Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar	207
Daftar Pustaka	218
Tentang Penulis	237

BAB 1 KONSEP DASAR PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN

Pendahuluan

Sudah jelas bahwa manusia, sebagai makhluk sosial dan individu, tidak terlepas dari berbagai pengaruh yang datang dari faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, perkembangan dan pertumbuhan terkait erat dengan hakikat manusia. Selama hidupnya, manusia mengalami perkembangan dan pertumbuhan. Perkembangan dan pertumbuhan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan diri mereka sendiri. Proses perubahan sikap ini disebut perkembangan dan pertumbuhan.

Perkembangan dan pertumbuhan yang dialami manusia merupakan dua hal berbeda, namun keduanya saling berkaitan, satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Perkembangan dan pertumbuhan berkaitan dengan proses di mana sikap manusia berubah. Perubahan fisiologis yang disebabkan oleh pematangan fungsi fisik yang normal terjadi pada anak yang sehat selama periode waktu tertentu dikenal sebagai pertumbuhan. Perubahan yang terjadi pada seseorang dalam perjalanannya menuju usia dewasa, mulai masa konsepsi sampai usia dewasa, dikenal sebagai perkembangan. Sementara pertumbuhan memiliki makna terhadap adanya perubahan fisiologis, perkembangan berfokus pada perubahan jasmani dan rohani. Proses perkembangan dan pertumbuhan memiliki arti yang hampir sama tetapi sebenarnya berbeda. Keduanya

BAB 2 TEORI PERKEMBANGAN MANUSIA

Pendahuluan

Perkembangan dapat diartikan sebagai bentuk perubahan yang berlangsung secara sistematis atau dapat dikatakan sebagai saling mempengaruhi atau kebergantungan yang merupakan satu kesatuan utuh dalam mempengaruhi bagian-bagian organisme. Perkembangan juga dapat dikatakan sebuah progresif yang bersifat maju secara kuantitatif dan kualitatif serta berkesinambungan dalam artian secara beraturan dan bukan secara kebetulan yang dapat menyangkut fisik dan psikis. Dalam bab ini akan disajikan teori-teori perkembangan manusia mulai dari teori psikoanalisis, teori kognitif, teori belajar perilaku dan belajar social, teori Etologis dan teori ekologi.

Teori Psikoanalisis

Teori psikoanalisis merupakan sebuah cabang ilmu yang memandang tentang fungsi serta psikologis seorang manusia yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Freud (1856-1939) dalam teori psikoanalisisnya menyatakan bahwa berdasarkan berbagai pengalaman yang dialaminya dalam menangani berbagai macam pasien dengan latar belakang memiliki kehidupan mental. Beberapa aliran berbicara tentang kepribadian, terutama dari segi struktur, dinamika dan perkembangan sebagai bentuk aliran psikologi dan psikoanalisis.

1. Struktur Kepribadian

BAB 3 PERBEDAAN INDIVIDU DAN KARAKTERISTIKNYA

Pendahuluan

Secara umum dinyatakan bahwa tidak ada dua orang yang merupakan duplikat persis; mereka berbeda satu sama lain dalam beberapa hal. Akibatnya, tujuan psikolog adalah mendeteksi dan memahami individualitas ini pada manusia. Perbedaan individu ditunjukkan oleh kesamaan dan kontras antara orang-orang. Itu terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari ketika kita melihat orang. Muncul pertanyaan: bagaimana dan mengapa orang terlihat mirip atau berbeda satu sama lain? Misalnya, ketika kita mempertimbangkan penampilan fisik mereka, kita sering bertanya-tanya mengapa beberapa orang berkulit gelap atau terang, mengapa ada yang tinggi dan ada yang pendek, mengapa ada yang kurus dan ada yang kelebihan berat badan (Mesra, 2023).

Ketika kita mempertimbangkan ciri-ciri psikologis mereka, kita sering menemukan orang-orang yang sangat cerewet atau kurang cerewet, ada yang tertawa berlebihan sementara yang lain meluangkan waktu hanya untuk tersenyum, ada yang sangat menyenangkan sementara yang lain lebih suka menyendiri. Pelajaran saat ini mencoba untuk menjawab semua pertanyaan yang mungkin muncul dalam kehidupan kita sehari-hari. Perbedaan individu dalam psikologi berkaitan dengan kuantitas dan jenis varians atau kesamaan di antara orang-orang pada beberapa kualitas psikologis yang paling

BAB 4 PERIODE DAN TUGAS PERKEMBANGAN

Pendahuluan

Apa yang ada terlintas di kepala kalian saat mendengar atau membaca kata perkembangan? Umumnya orang akan berpikir perkembangan adalah sebuah pertumbuhan saja, nyatanya perkembangan tidak hanya tentang pertumbuhan namun juga mencakup kemunduran yang terjadi karena proses penuaan dan kematian.

Perkembangan adalah istilah yang sangat familiar yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Perkembangan merupakan pola perubahan yang dimulai sejak pembuahan dan akan terus berlangsung sepanjang masa hidup, dimana pola yang ada bersifat kompleks dikarenakan pola tersebut adalah hasil dari proses biologis, kognitif dan sosioemosi (Santrock, 2012).

Perkembangan akan menghasilkan perubahan dalam setiap prosesnya. (Santrock, 2012) menjabarkan proses yang berubah dalam setiap perubahan sebagaimana yang disebutkan di atas adalah proses biologis, dimana proses ini menghasilkan perubahan yang memiliki kaitan dengan sifat dasar fisik individu. Selanjutnya Proses kognitif yang berkaitan dengan perubahan pemikiran, intelegensi, dan bahasa dari individu. Terakhir proses sosioemosi, proses ini membahas tentang perubahan dalam relasi individu dengan orang lain, perubahan emosi, dan perubahan kepribadian. Untuk memudahkan mengenali dan mengerti gagasan—gagasan mengenai perkembangan

BAB 5 TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF DARI PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA

Pendahuluan

Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk sempurna yang diciptakan Tuhan dan dikaruniai akal dan emosi. Oleh karena itu, manusia dianggap makhluk sosial yang unik yang keberadaannya melekat dengan lingkungan sosial budaya serta manusia disekitarnya yang merupaka aktor penentu pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan dapat dibedakan menjadi lingkungan keluarga (interaksi dan adat isitiadat dalam keluarga dan bagaimana pola asuh dan asuh disusun) dan lingkungan masyarakat (interaksi antar pribadi dalam masyarakat dan kebiasaan positif dalam masyarakat, yang mempengaruhi kesehatan mental dan fisik anak.

Perkembangan fisik dan mental yang baik tentu berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan memampukan anak berdaya saing dalam kehidupan. Semua makhluk hidup di dunia mengalami suatu siklus dan tidak akan pernah berhenti, keadaan ini disebut dengan perkembangan. Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.

Perkembangan sebagai runtutan perubahan bertahap yang sebagai hasil dari proses pendewasaan dan pengalaman.

Santrok dalam Limbong (2020: p.19) berpendapat perkembangan adalah pola pergerakan atau perubahan yang terjadi dan berlangsung selama siklus kehidupan.

BAB 6 TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF DARI PERSPEKTIF PROSES INFORMASI

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah upaya meningkatkan segala daya, kemampuan dari seseorang demi tercapainya perubahan secara holistik dan bisa beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam dunia pendidikan, terdapat 3 bagian yang perlu kedepankan dengan berdasarkan pada pemikiran Bloom (di Abin, 2004, hal. 26). Beliau membagi kedalam 3 bidang pemberdayaan pribadi manusia meliputi: a) bidang kognitif, b) bidang afektif, c) bidang psikomotorik. Ketiga bidang pendidikan ini merujuk pada kemampaun akademik, keterampilan dan sikap yang harus berjalan secara bersamaan sehingga pendidikan anak dapat berkembang dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan di masyarakat.

Belajar adalah sebuah perubahan domain kognitif yang terjadi kerana proses komunikasi antara pebelajar dan kondisi alam sekitarnya. Proses transformasi ini terjadi dalam bentuk kecakapan, kecerdasan, keahlian, tingkahlaku, dan perlakuan setiap hari. Proses perubahan ini terjadi kerana adanya pembelajaran berdasarkan apa yang dialami oleh pebelajar itu sendiri dalam bentuk terjun langsung kelapangan.

Belajar merupakan perubahan mental yang terjadi pada hubungan timbal balik dari manusia dan daerah tempat tinggalnya yang menciptakan perkembangan berupa nalar, ilmu, ketangkasan, sifat dan tradisi yang

BAB 7 TAHAP PERKEMBANGAN BAHASA

Pendahuluan

Komunikasi, bahasa, dan keaksaraan merupakan tiga hal mendasar yang dibutuhkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bahasa memungkinkan peserta didik mengkomunikasikan apa yang dipikirkan, baik secara lisan atau tulisan. Keterampilan berbahasa peserta didik, baik berbicara, mendengarkan, membaca atau menulis akan menentukan perkembangannya keaksaraan dan kemampuannya mengkomunikasi ide/gagasan.

Dengan kata lain, bahasa adalah berbagai simbol yang secara sistematis untuk memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan makna satu sama lain (Callander & Nahmad-Williams, 2010). Dengan bahasa, makna gagasan dan ekspresi, dapat diwujudkan melalui kata. Namun, dilihat dari sistem dan unsurnya, bahasa merupakan sesuatu yang kompleks dan multifaset (memiliki banyak aspek) (Hoff, 2013).

Karena itu, penting bagi guru untuk memahami perkembangan bahasa dari peserta didik agar tercipta pembelajaran yang maksimal (Sit, 2012). Pemahaman guru terhadap berbagai aspek perkembangan peserta didik akan memandu guru membuat disain pembelajaran yang tepat untuk peserta didik. Disain pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dapat memaksimalkan kegiatan belajar. Karena itu, salah satu komponen pedagogik seorang guru adalah pengetahuan tentang perkembangan bahasa dari peserta didik (Limbong 2020)

BAB 9 KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS

Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat merupakan salah satu ciri Era Globalisasi. Pada era ini setiap insan manusia didorong untuk saling berkompetisi secara global. Namun tidak dapat dihindari dan dipungkiri bahwa keberadaan manusia di dunia ini sangat berpengaruh terhadap keberadaan sumber daya manusia. Hal ini dapat ditingkatkan salah satunya melalui peningkatan pendidikan untuk masyarakat, sehingga menciptakan manusia yang berpikir logis dan matematis.

Berpikir matematis sangat berguna untuk memecahkan masalah kehidupan, proses berpikir matematis memberikan kontribusi dalam perkembangan berpikir yang dapat mengoptimalkan kapasitas dan kapabilitas siswa secara holistik. Disiplin ini mengkaji bagaimana menemukan kebenaran dan persamaan dari masalah yang dihadapi. Kemampuan berpikir matematis dapat membangun kepercayaan seseorang untuk mampu mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dan mendapatkan sebuah kebenaran atau alternatif serupa untuk menyelesaikan masalah.

Berpikir secara matematis artinya seseorang membangun kepercayaan diri tanpa takut memecahkan masalah dan mengajukan pertanyaan tentang masalah yang dipelajari. Pada kemampuan berpikir matematis juga

BAB 10 PERKEMBANGAN EMOSI, TEMPERAMEN, DAN KETERIKATAN

Perkembangan Emosi

Setiap orang memiliki emosi dan emosi ini berlaku mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Emosi tidak dapat kita pungkiri karena setiap saat pasti ada waktu untuk emosi. Segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan kita sangat mempengaruhi kita untuk emosi. Misalnya tanpa disengaja ada hal yang membuat kesal di rumah, di sekolah, ditempat kerja ataupun di lingkungan sekitar kita. Emosi kita dapat terlihat lewat nada suara atau ekspresi kita.

Pengertian emosi menurut King (2010) mengatakan bahwa perasaan yang melibatkan ketergugahan fisiologis atau pengalaman yang disadari diekspresikan melalui perilaku kita. Menurut Wedge (2011), emosi sangat memberikan ekspresi yang kuat ketika diberikan ekspresi fisik. Contohnya seperti pada saat ada yang mengganggu kita maka kita dengan spontan akan membentak dan marah sekaligus.

Emosi dapat kita ketahui melalui beberapa hal berikut ini:

1. Respon tubuh secara internal yang melibatkan bagian system saraf otonomik
2. Penilaian kognitif terkait situasi positif atau negative
3. Ekspresi mimik wajah
4. Reaksi terhadap hasil dari emosi

BAB 11 HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN HASIL BELAJAR

Pendahuluan

Pendidikan sebagai jalan untuk membentuk kondisi dan melejitkan segala potensi peserta didik agar mampu pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depannya. Konsep diri akan dibentuk dengan cara pengalaman yang dilalui seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses berinteraksi dengan orang lain, seorang individu akan menerima respon, berdasarkan respon itulah seorang individu menilai dan memandang dirinya sendiri. Ada dua ciri-ciri dari konsep diri, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif (Situmorang, A. G. et. al., 2020). Pembelajaran dalam pendidikan melibatkan komite pembelajaran terdiri atas guru, peserta didik, kepala sekolah dan pengawas sekolah. Peran guru sangat penting sebagai fasilitator dan komunikator yang melejitkan potensi anak secara maksimal.

Apa itu konsep diri dan hasil belajar? Apakah ada keterkaitan antara konsep diri seorang individu dengan hasil belajar yang dicapainya? Bagaimana seorang individu sebagai seorang pembelajar menilai dan mengembangkan konsep dirinya? Ketiga pertanyaan tersebut akan menjadi pembahasan dalam bab ini.

BAB 12 PERKEMBANGAN IDENTITAS DIRI, MORAL, DAN PROSOSIAL

Pendahuluan

Dalam perkembangan peserta didik identitas diri, moral dan psikososial merupakan komponen penting yang akan memengaruhi seluruh aspek dalam hidupnya. Perkembangan identitas diri, moral, dan prososial mengacu pada tahapan dan tugas perkembangan setiap individu sesuai dengan usianya. Pengalaman yang dimiliki individu yang terkait dengan pembentukan identitas, perkembangan moral, dan perilaku prososial akan membentuk kepribadian, pemecahan masalah maupun pengambilan keputusannya.

Identitas Diri

Definisi Identitas Diri

Identitas diri didefinisikan sebagai perasaan individu yang subyektif mengenai dirinya sendiri yang berkembang seiring berjalannya waktu dan terjadi pada berbagai berbagai situasi sosial yang dihadapi individu. Meski bersifat dinamis, perasaan ini bersifat konsisten sehingga pihak di luar diri akan tetap menyadari keberlanjutan karakter dari seorang individu dan dapat memberi umpan balik secara tepat. Papalia, Olds, & Feldman (2008) mendefinisikan identitas diri sebagai proses yang menjadikan seseorang unik dengan peran yang penting dalam hidupnya.

BAB 13 PROSES PERKEMBANGAN OTAK, TUBUH, MOTORIK, DAN SEKSUAL

Pendahuluan

Inti dari pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk memanusiakan manusia lain. Upaya sadar ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan seseorang. Dengan bantuan pendidikan, seseorang menjadi pribadi yang mandiri, cerdas dan disiplin. Orang yang berpendidikan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Peserta didik adalah tujuan terpenting yang harus diperhatikan oleh seorang guru di tingkat kanak-kanak, sekolah menengah dan tingkat universitas. Oleh karena itu, guru harus mengetahui perkembangan otak, tubuh, motorik, dan seksual siswa.

Sebagai seorang guru, dosen, maupun pengelola pendidikan perlu untuk memahami tingkat perkembangan peserta didik agar bisa mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran siswa secara tepat. Hal ini penting diketahui agar proses pembelajaran yang terjadi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Perkembangan Otak Manusia

Otak adalah salah satu organ makhluk hidup yang yang terletak di dalam kepala. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, otak diartikan sebagai benda yang

BAB 14 PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN SOSIOEMOSIONAL

Pendahuluan

Perkembangan didefinisikan sebagai proses asosiasi pengalaman dari luar dan dalam diri seseorang yang membentuk suatu pola perubahan. Perubahan ini mencakup berbagai aspek seperti fisik, kognisi, dan sosioemosional serta berlangsung sepanjang hidupnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2009) yang menatakan bahwa perubahan pada hakikatnya adalah proses penyempurnaan beragam fungsi psikologis organ fisik yang berlangsung sampai akhir hayat.

Pada aspek fisik (biologis) perubahan terjadi pada tubuh seperti tinggi dan berat badan, perubahan otak, perubahan hormonal serta berbagai macam perubahan lainnya di masa pubertas. Perubahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor genetik, gizi, perawatan, kesehatan dan lain sebagainya. Sedangkan untuk aspek kognisi perubahan yang dimaksud terdapat pada pola pikir, kemampuan memecahkan masalah matematika, kemampuan menguasai bahasa, serta berbagai macam lainnya. Faktor yang turut memberikan pengaruh pada perubahan kognisi yaitu faktor genetik dan lingkungan sekitar. Sementara perubahan aspek sosioemosional berkaitan dengan perubahan yang terjadi dalam berinteraksi sosial termasuk perubahan emosi seseorang. Perkembangan sosioemosional dipengaruhi oleh pola asuh keluarga dan lingkungan sekitar termasuk budaya.

BAB 15 APLIKASI TEORI PERKEMBANGAN DALAM PENDIDIKAN

Pendahuluan

Deskripsi mengenai perkembangan sangat banyak diungkapkan oleh para ilmuwan. Definisi dan faktor yang memberikan pengaruh dalam perkembangan seorang individu beragam sudut pandang dan persepsi dari pakar psikologi perkembangan. Beberapa ahli merumuskan definisi perkembangan sebagai sebuah proses perubahan, ada pula yang mendefinisikan sebagai pertumbuhan menuju ke arah yang lebih maju. Ketika mencermati beragam definisi para ahli tersebut, pada intinya, perkembangan bermakna perubahan yang terjadi dari masa ke masa, suatu proses pertumbuhan menuju ke arah yang lebih dewasa. Konsep-konsep mengenai faktor perkembangan yang beragam dan bervariasi semua bermuara pada pendirian masing-masing pakar.

Pada umumnya, teori-teori perkembangan berdasarkan teori psikodinamika dari bapak psikologi dunia Sigmund Freud (1856-1939), teori berorientasi biologis (Dollen, 1999), teori perkembangan Vygotsky (1896) dan teori kongnitif Jean Piaget (1896-1980) atau disebut interaksionisme (Thalib, 2005). Ada juga konsep perkembangan yang berorientasi faktor lingkungan oleh Clark Hull (1930) yang mementingkan lingkungan sebagai faktor dalam perkembangan anak, termasuk dalam hal konsep-konsep yang bersifat sosiologis. Tentu semua konsep perkembangan dari para pakar tersebut sangat

BAB 16 APLIKASI TEORI PSIKOLOGI DALAM BELAJAR

Pendahuluan

Secara umum, pengertian belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktifitas yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar yang dilakukan oleh seorang individu yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas dirinya. Dalam aktivitas belajar ini permasalahan demi permasalahan khususnya permasalahan mengenai tingkah laku dan proses mental kerap kali ditemukan oleh pelajar maupun pendidik. Oleh karena itu, Psikologi Pendidikan, yang berasal dari disiplin Psikologi, membantu pendidik guna memahami semua aktor yang terlibat dalam proses pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi mereka, dan metode untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Menurut Wundt dalam Saleh (2002) menyatakan bahwasanya psikologi merupakan sebuah cabang ilmu yang mempelajari mengenai apa yang dialami manusia, seperti panca indera, pikiran, rasa, dan kehendak. Sedangkan Watson (Saleh, 2002) menyatakan bahwa Psikologi adalah bidang ilmu yang menyelidiki tingkah laku yang nampak (lahiriah) melalui pengamatan terhadap rangsangan dan jawaban atau respon. Hal inilah yang mencetus mengapa Psikologi acap kali didefinisikan sebagai ilmu tentang tingkah laku dan proses kejiwaan. Psikologidianggap sebagai ilmu karena psikolog mencoba untuk memahami sebuah individu secara hati-hati dan mendalam. Istilah

BAB 17 PERMASALAHAN REMAJA DAN SOLUSINYA

Pendahuluan

Permasalahan remaja sering kali dikaitkan dengan perubahan yang terjadi terhadap perilaku anak ke arah negatif. Padahal, permasalahan remaja merupakan suatu sering dijumpai. Masa remaja juga merupakan masa dimana seseorang berada pada rentang waktu mengalami berbagai pengalaman baru, secara fisik maupun secara mental. Pada masa remaja adalah tahap mencari jati diri mereka dengan memperlihatkan sejumlah kemampuan yang dimilikinya. Apabila tidak diiringi dengan langkah dalam mengontrol diri dan pengendalian diri secara tepat, secara rentan dapat mengarah kepada tindakan negatif atau yang biasa disebut dengan perilaku kenakalan remaja. Olehnya itu, dibutuhkan pengawasan dan bimbing dari orang tua agar problematika remaja dapat diarahkan ke arah positif dan bermanfaat bagi anak.

Pengertian Remaja

Seseorang dapat dikatakan remaja apabila ia sudah memasuki rentang usia yang telah ditetapkan dan menjalankan segala tugas-tugasnya sebagai seorang remaja. Masa remaja adalah masa krusial dalam proses perkembangan manusia. Masa tersebut merupakan masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa.

Kemenkes RI mendefinisikan masa remaja sebagai

BAB 18 MASALAH KESULITAN DALAM BELAJAR

Pengertian Belajar

Apa artinya belajar? Belajar adalah proses atau usaha yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk memperoleh pemahaman, kecakapan, tingkah laku serta perubahan sikap yang berasal dari nilai yang baik. Belajar juga dapat diartikan setiap kegiatan yang dilakukan seseorang sehingga mereka memiliki berperilaku yang berbeda dengan sebelumnya. Pengalaman, pengetahuan, atau kegiatan pelatihan dapat mengubah perilaku ini. Pembelajaran yang mandiri adalah proses mengubah kepribadian seseorang dan menghasilkan perilaku yang lebih baik. Belajar, menurut kamus besar bahasa indonesia (kbbi), adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan atau kecerdasan. Selain itu, belajar juga didefinisikan sebagai perubahan sikap atau kemampuan yang diperoleh dari berbagai usaha dan pengalaman.

Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru melalui pengalaman, praktik, atau pengajaran dikenal sebagai belajar. Belajar dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar, melalui pengalaman langsung atau melalui penggunaan media pembelajaran seperti buku atau video. Proses belajar melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya dan dapat terjadi dalam lingkungan formal, seperti sekolah, atau informal, seperti rumah atau komunitas. Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu atau

Daftar Pustaka

- Abdiyah, L. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5(2), 127-136.
- Adiningtiyas, S. W., & Ompusunggu, M. F. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(1), 23-31.
- Afandi, M. (2021). Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. Penerbit NEM.
- Agustina, M. 2014. Pengaruh phonological awareness dan kemampuan pemrosesan ortografi terhadap kemampuan membaca awal siswa sekolah dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. 1. 10.2345/jm.v1i2.735.
- Agustyaningrum, N. et al. 2022. Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika dan matematika*, 2(1), 568-582.
- Aisyah, S. (2015). Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar. Deepublish.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. (2019). Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.

- Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Alamsyah, N. (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 102 Jakarta. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Alwisol. (2005). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- American Psychological Association. Kohlberg theory of moral development.
- Anam S, M., & Dwiyoogo, W. D. (2019). *Teori Belajar Behavioristik*
- Anam S, M., & Dwiyoogo, W. D. (2019). *Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Universitas Negeri Malang, 2.
- Anidar, J. (2017). *Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif serta Implikasinya Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/528/445>
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. (2019). *TEORI BEHAVIORISME (Theory of Behaviorism)*. *Researchgate*, February, 0–32.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324>
- Aunurrahman, D., & Pd, M. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Ayu, I. yadnyawati. (2021). *Perkembangan Peserta DiDik.*
Denpasar: UNHI Press.
- Baharuddin, dkk. (2012). *Teori belajar & Pembelajaran.*
Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology.* 13th ed. Pearson Education, Inc
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116.
- Bronfenbrenner, U, & Pamela A. Morris. 2006. *The Bioecological Model of Human Development.* Dalam *Handbook of Child Psychology.* Editors-in-chief, William Dalmon & Ricard M. Lerner. New Jersey: Jhon Willey & Sons, Inc.
- Bronfonbrenner, U. 1994. *Ecological Models of Human Development.* In T. Husen & T.N. Postlethwaite (Eds.), *International Encyclopedia of Education* (2mc ed., Vol.3, pp 1643-1647). Oxford, England: Pergamon Press/Elsevier Science.
- Bruner, J. 1990. *Acts of Meaning.* Cambridge: Harvard University Press.
- Bums, R, B. (1997). *The Self Concept in Theory, Measurement, Development and Behavior.* New York: Logman Group Limited.

- Callander, N. & Nahmad-Williams, L. 2010. Communication, language, and literacy. Continuum
- Carlo, G., & Randall, B. A. (2002). The development of a measure of prosocial behaviors for late adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 31(1), 31–44. <https://doi.org/10.1023/A:1014033032440>
- Chomsky, N., Review of B.F. Skinner. 1959. Verbal Behavior, *Language*, vol.35, 26-58.
- Churnia, E., & Neviyarni, N. (2021). Individual Differences in Learning and Remembering. *Journal of Counseling, Education and Society*, 2(1), 1–6.
- Coker, Cherly. 2004. Motor Learning and Control for Practitioners. The McGraw Hill Companies.
- Denissa, S., Hadi, C., Dwi, G., Intania, T., & Christina, S. (2023). Skoring dan Interpretasi dari Group Management Questionnaire Untuk Menilai Efektivitas Tim Para Pekerja. *Jurnal Fusion*, 3(03), 319–334.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Diane, E. P, Sally Wendkos Old and Ruth Duskin Feldman. (2008). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana,
- Dimiyati. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dini. Raushan Fikr. Vol. 3 (2), hlm. 133-147. Piaget, Jean

- dan Bärbel Inhelder. 1969. *The Psychology of The Child*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Djaali, H. (2023). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dollen, W.R. (1999). *Sex Differences and Their Implications*. New York, Be Coming One.
- Driscoll, M.P. (1994). *Psychology of Learning for Instruction*. Needham, Ma: Allyn.
- Dwija, I. W. (2008). Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 41(1). 1-17
- Eka, R., Siti, I., Suardiman, P., Ayriza, Y., Hiryanto, P., & Kusmaryani, R. E. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*; Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erikson, EH. 1968. *Identity, Youth and Crisis*. WW Norton Company.
- Erikson, Erik H. 1989. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Fajri, M. (2017). Kemampuan Berfikir Matematis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Lemma*, 3(2), 1-11.
- Felicia, N. (2021). Modul 1: Pengenalan Teori dan Prinsip Dasar Perkembangan. *Perkembangan Peserta Didik*, 1.1-1.45., Jakarta: Universitas Terbuka.

- Fitriani. (2014). Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Salomekko Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin.
- Fitrza, Rozi. (2018). Model Transfer Pengetahuan Arsitektur Tradisional Rumah gadang Minangkabau. *JurnalTeori dan riset Matematika (TEOREMA)*. vol.2, no.2, Hal.73-84, p-ISSN 2541-0660, e-ISSN 2547-7237
- Ganger, J & Brent, M. 2004. Reexamining the vocabulary spurt. *Developmental Psychology*. 40. 621-32. 10.1037/0012-1649.40.4.621.
- Goleman, D. 2004. *Emotional Intelligence* (terjemahan). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2009. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EL lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gredler, M. E. (2019). *Learning and Instruction Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02), 98-117.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang*

Kehidupan Manusia dari Prakelahiran Hingga Pascakematian, edisi 1. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada

Hasibuan, J.J, Dip. Ed, dan Moedjiono.(2008). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja

Herlin. 2019. Selayang pandang perkembangan bahasa pada manusia. Kemdikbud. <https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/2019/11/selayang-pandang-perkembangan-bahasa-pada-manusia/>

Herlina. (2013). Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui Buku. Bandung: Pustaka Cendekia Utama

Hernawati, L., & Primastuti, E. (2017). Membangun model layanan konseling psikologis yang sesuai dengan kepribadian orang semarang. Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, 1.

Hoff, E. 2013. Language development. Wadsworth

Homol, L. (2017). The SAGE Encyclopedia of Online Education. Reference Reviews, 31(8), 6–9. <https://doi.org/10.1108/rr-06-2017-0130>

<https://hellosehat.com/saraf/tahapan-perkembangan-otak-manusia/> diakses pada tanggal 21 Juni 2023

<https://hellosehat.com/saraf/tahapan-perkembangan-otak-manusia/> diakses pada tanggal 20 Juni 2023.

- https://mahasiswa.yai.ac.id/v5/data_mhs/tugas/1824090053/01Latihan1.pdf.
- Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2009). Psikologi perkembangan: suatu perkembangan sepanjang rentan kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. 1999. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B, 1980. Developmental Psychology, Terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan, Jakarta: Erlangga.
- I Nyoman, Abdi. (2011). Teori Perkembangan Kognitif Piaget dan Implikasi Pada Pembelajaran Matematika. Sigma Jurnal. Vol. 3, No.1
- Ibda, Fatimah. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. INTELEKTUAL.Vol. 3, Nomor. 1
- Idad. S. 2017. Perkembangan Peserta Didik. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Indriani, N. (2019). Pengembangan Simulasi “Stress Test” Menggunakan Tes Kraepelin pada Tes Psikologi.
- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham

- Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 209–230. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.140>
- Kahar, M.S. (2017) Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Siswa SMA Kota Sorong terhadap Butir Soal dengan Graded Response Model. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 11-18.
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*, 1(1), 40–49.
- Karyati, E. (2022). Pengembangan Tes Kepribadian Metode Mbti Untuk Mahasiswa Psikologi Universitas Gunadarma. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 13(2), 153–159.
- Khadijah. (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing
- Khodijah, N. (2014). Psikologi pendidikan.
- Kohlberg, L. 1985. *Essays on Moral Development*. Harper & Row.
- Kohlberg, L. 1994. Kohlberg's original study of moral development. (B. Pula, Ed). Garland Publishing.
- Kuntojo. (2015). Psikologi perkembangan. Jogjakarta: Diction
- Layyina, U. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Berdasarkan Tipe Kepribadian pada Model 4K dengan Asesmen Proyek Bagi Siswa Kelas VII.

- PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1, 704–713.
- Lesmana, G. (2022). Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Vol. 1). umsu press.
- Liansari, V. (2023). perkembangan peserta didik. Sidoarjo: Umsida Press.
- Limbong, M. (2020). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: UKI Press.
- Limbong, M. 2020. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. UKI Press
- Limbong, Mesta. (2020). Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta didik. Jakarta: UKI Press
- Ma, HK. The moral development of the child: An integrated model. *Front Public Health*. 2013; 1:57. doi:10.3389/fpubh.2013.00057
- Magfirah, I., Rahman, U., & Sulasteri, S. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 103-116.
- Marinda, Leny. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Probematika pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Peran Perempuan dan Keisalaman*. Vol.1. No.1, April 2020, P-ISSN: 2086-0749
- Masudi. (2015). Aplikasi Psikologi Perkembangan Dalam Perilaku Sosial Individu. Cirebon: Eduvision.

- Matt J. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Bandung: Nusa Media
- Maulidya, A. (2018). *Berpikir dan Problem Solving*. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 11–29.
- Menyuk, P & Brisk, M. E. 2005. *Language development and education: Children with varying language experiences*. Palgrave Macmillan.
- Meriyati. (2017). Diakses pada 21 Juni 2022 dari <https://www.rspondokindah.co.id/id/news/permasalahan-remaja-bagaimana-memahaminya-sertamenanganinya>
- Mesra, R. (2023). *Research & Development Dalam Pendidikan*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mesra, R., & Santie, Y. D. A. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mochamad. N. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit PT Remaja Risdakarya. Bandung
- Monks, dkk. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., Handitono, S.R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianannya*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Muhajirah. (2020). *Basic of Learning Theory (Behaviorism, Cognitivism, Constructivism and humanism)*. *International Journal of Asian Education* , Vol.1(June 2020), 37–42.

- <https://media.neliti.com/media/publications/319060-basic-of-learning-theory-behaviorism-cog-05a8f817.pdf>
- Muhammad Idrus, Ms., Aswati, Mp. M. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Muhhibin, S. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mulyani, Novi. 2014. *Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia*
- Murni. (2017). *Perkembangan Fisik, Kognitif, dan Psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun*. *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry*.vol. III, No.1, Januari- Juni 2017.
- Musringati. 2017. *Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Kelompok B melalui Metode Bercerita di TK Al Ikhlas*. Bandung: STKIP Siliwangi.
- Nurhadi, N. 2020. *Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran*. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 77-95.
- Octaviana, Shilphy A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Pahliwandari, R. (2016). *Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan*

- Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(2), 154-164.
- Papalia, D., Olds, S. & Feldman, R., 2008. *Human Development*. McGraw-Hill Education.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human Development*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Parnata, I. W., Kristiantari, M. R., & Putra, D. K. N. S. (2014). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Purnama & Sigit. (2016). Elementsof Child Friendly Environment: The Effort to Provide an Ant-I Violence Learning Environment. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*. 1: 131–40.
- Putri, R. M., & Pransiska, R. (2020). Hubungan Bahasa Verbal Guru Terhadap Perkembangan Kognitif Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3439-3449.
- Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 287-298.
- Rachmahana, R. S. (2008). Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan. *El-Tarbawi*, 1(1), 99–114. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art8>

- Rahmanah, Siti. (2022). Teori Kognitisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. Skula; Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah. ISSN:2829-9086. Volume 2, Nomor 3, 2022. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>
- Retnowati, Sofia. (2008). Remaja dan Permasalahannya. Fakultas Psikologi UGM. Diakses pada Kamis, 22 Juni 2023 dari <https://sofia-psy.staff.ugm.ac.id/h-17/remaja-dan-permasalahannya.html>
- Rochmad. (2007). Proses Berfikir Induktif dan Deduktif dalam Mempelajari Matematika. Unnes, 107–117.
- Rogers, C. R., 1985. Toward a more human science of the person. *Journal of Humanistic Psychology*. Vol 25 (4). <https://doi.org/10.1177/0022167885254002>
- Safithry, E. A. (2018). Asesmen Teknik Tes dan Non Tes. IRDH.
- Salsabila & Unik H. (2018). Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Journal Al-Manar* 7 (1)
- Santrock, J. W. (2008). Psikologi Pendidikan Edisi Kedua, terjemahan Tri Wibowo BS. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. Hlm, 357.
- Santrock, J. W. (2009). Psikologi pendidikan (edisi 3). Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2012). Life Span Development Edisi

- Ketigabelas, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W., 2007. Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi 11. PT. Erlangga.
- Santrock, J.W. (2009). Child Development. New York: McGraw-Hil.
- Santrock, Jhon. 2008. Educational Psychology 2nd ed. Penerjemah Tri Wibowo Psikologi Pendidikan, cet. 2, Jakarta, Kencana.
- Santrock, Jhon. 2014. Psikologi Pendidikan. Alih Bahasa Harya Bimasena, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock. J. W. (2002). Adolescence: Perkembangan Remaja.(edisi keenam) Jakarta: Erlangga
- Sari, D. P. (2016). Berpikir Matematis dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak. Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 5(1), 79–89.
- Sariani, N., Prihantini, M. P., Winarti, P., Indrawati, S. P. I., Jumadi, S. P. I., Suradi, A., & Satria, R. (2021). Belajar dan Pembelajaran. Edu Publisher.
- Sarwono, S. W., 2002. Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial. Balai Pustaka.
- Sarwono, S.W. (2010). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Press.
- Shetty, P. 2012. Speech and language delay in children: A review and the role of pediatric dentist. J Indian Soc

- Pedod Prev Dent. 30(2) 103-8. doi: 10.4103/0970-4388.99979. PMID: 22918093.
- Sit, M. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama. Kencana.
- Sit, M. 2012. Perkembangan peserta didik. Perdana Publishing
- Sit, Masganti. (2012). Perkembangan Peserta Didik. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Situmorang, A. G., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1358-1362.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2008). Psikologi pendidikan: Teori dan praktik (edisi 8). Jakarta: Indeks.
- Slavin, R. E. (2009). Educational psychology: Theory and practice (9th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Slavin, Robert E. 2006. Educational Psychology. Boston: Pearson Education Inc.
- Snow, R. E. (2013). Individual differences. *Instructional Design: International Perspectives: Theory, Research, and Models*, 1, 215–224.
- Stacey, K. (2010). *Tingking Mathematically: Second Edition*. Pearson Educion.
- Suardi, M. (2018). Belajar & pembelajaran. Deepublish.

- Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharnis, S. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 13(2), 170–202. <https://doi.org/10.24239/msw.v13i2.861>
- Sukanti, Endang Rini. 2007. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY
- Sulistiani, E., & Masrukan. (2016). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang 2016*, 605–612.
- Supriadi, I. G. I. & Dantes, N., Suarni, N. K. (2017). Efek Kausal Konsep Diri Akademik dan Minat Keguruan terhadap Ekspektasi Karier sebagai Guru dan Kaitannya dengan Sikap Profesionalisme Keguruan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*. 1(2), 64-72
- Suradipa, I Putu. (2020). Sociocultural- Revolution Ala Vygotsky Dalam Konsep Pembelajaran. *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.1, No.
- Sutarto. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling*, Vol.1, No.2 2020, ISSN 2721-5071.
- Syah, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2008). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syamsu, Nani. 2011. Perkembangan Peserta Didik. PT Rajagrafindo Persada. Depok.

Tanjung, M. S. (2019). Kemampuan berpikir kritis matematika siswa. May, 0–9.

Tedeschi, J.T. dan Felson, R.B. (1994). Violence, Aggression and Coercive Action. Washington, APA.

Thalib, S.B. (2005). Psikologi Perkembangan: Aplikasi Praktis dalam PAUD. Makassar: State University of Makassar Press.

Thalib, S.B. (2010). Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Edisi Revisi. Jakarta, Kencana.

Thorndike & Edward. (1911). Animal Intelligence. Experimental Studies.

Turhusna, D., & Solatun, S. (2020). Perbedaan individu dalam proses pembelajaran. As-Sabiqun, 2(1), 18–42.

Umami, Ida. (2019). Psikologi Remaja. Yogyakarta: IDEA Press.

Usman, M. (2015). Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Deepublish.

Vygotsky, L.S. 1978. Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes, Ed. Michael Cole et.al. Cambridge: Harvard University Press.

- Wahyuni, S., Syukri, M., dan Miranda, D. 2015. Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional melalui Pemberian Tugas Kelompok pada Anak Usia 5-6 Tahun. Universitas Tanjungpura, Pontianak. Hlm. 1-15.
- Wasahua, S. (2021). Konsep Pengembangan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Horizon Pendidikan*, 16(2), 72–82.
- Wirawan, I. K. J., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2018). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 160-169.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2022). Metodologi pembelajaran IPA. Bumi Aksara.
- Yarmayani, A. (2016). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(2), 12–19.
- Yustinus Semiun, O. F. M. (2021). Teori-Teori Kepribadian Humanistik. PT Kanisius.
- Yusuf, Syamsu. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259–265.
- Zuriah, N., 2008. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan. PT Bumi Akasa.

Tentang Penulis



Dr. Cucu Atikah, M.Pd. Dosen tetap pada jurusan PG PAUD (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Dosen pada jurusan Teknologi Pendidikan (S2) dan Ilmu Pendidikan (S3) Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang Banten. Lahir di Garut, 27 Desember 1966. Telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Administrasi Negara (S1) Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung pada tahun 1990. Administrasi Pendidikan (S2) Universitas Pendidikan Indoesia (UPI) Bandung tahun 2000. Pada tahun 2014 telah menyelesaikan program Doktor Administrasi Pendidikan (S3) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.



Hasbi, Lahir di Kota Parepare, 30 Oktober 1988 merupakan dosen di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta. Gelar Sarjana diraih di Universitas Negeri Makassar bidang ilmu Pendidikan Teknik Bangunan dan kemudian menyelesaikan Studi S2 (magister) di Universitas Negeri Malang bidang ilmu Pendidikan Kejuruan. Mata kuliah yang diampuh saat ini adalah mata kuliah umum dan mata kuliah praktik pada Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY dan Prodi Sarjana Terapan FV UNY. Kontribusi dalam pendidikan ditunjukkan dengan berbagai penelitian dibidang pendidikan yang dilakukan.



Romi Mesra, penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Manado yang juga aktif sebagai content creator pada channel youtube: NALURI EDUKASI serta sebagai Editor In Chief JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education. Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan Perkembangan Peserta Didik yang masih relevan dengan materi mata kuliah yang penulis ampu yaitu mata kuliah Micro Teaching, Kemampuan Dasar Mengajar Sosiologi, dan lainnya. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Masra Latjompoh, lahir di Gorontalo pada tanggal 12 Februari 1967. Tahun 1991 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di bidang Pendidikan Biologi FKIP Unsrat Manado di Gorontalo yang sekarang menjadi Universitas Negeri Gorontalo. Tahun 2000 memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) dalam bidang Pendidikan Sains di Universitas Negeri Surabaya, selanjutnya tahun 2016 memperoleh gelar doktor pendidikan di bidang Pendidikan Sains di Universitas Negeri Surabaya. Sejak tahun 1992 sampai saat ini bekerja di Universitas Negeri Gorontalo sebagai dosen dengan Jabatan Lektor Kepala di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan IPA. Pelatihan nasional yang pernah di ikuti adalah SEQIP (Science Education Quality Improvement Project) dan BAPS (Bird Flu Awareness in Primary School) merupakan program kerjasama Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Jerman.



Lusiana Mariyeta Balik, merupakan dosen tetap pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa Maumere, Flores, NTT. Penulis saat ini aktif menulis bersama Bunga Rampe seperti Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran pada Pandemi, Tantangan profesionalitas guru, dan sebagainya. Selain itu penulis juga terlibat dalam pengabdian masyarakat focus pada Pelatihan Bahasa Inggris dasar Bagi Karang Taruna pada desa Wisata.

Tulisan ini merupakan bagian dari peran serta penulis sebagai seorang Pendidik. Besar harapan tulisan ini akan menjadi referensi bagi siapa saja yang memusatkan tulisannya pada tema yang similar.



Marselus Yumelking, Penulis tertarik terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2012. Pendidikan penulis dimulai pada pendidikan Strata 1 di Universitas Nusa Cendana (UNDANA) Kupang pada Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2012. Pendidikan Strata 2 penulis di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris di UNDANA pada tahun 2015 dan diselesaikan pada tahun 2017. Pengalaman praktisi, penulis pernah bekerja di beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sikka. Namun saat ini penulis memilih untuk fokus mengabdikan diri sebagai Dosen dan aktif mengajar di Perguruan Tinggi (Universitas Nusa Nipa Maumere) sejak tahun 2017. Penulis memiliki kepakaran dibidang Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Inggris, Language Learning Assesment dan Desain Pembelajaran. Selain sebagai peneliti, penulis juga adalah pengelola edunipa journal dan juga aktif menulis book chapter dan beberapa artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional di Filipina dan India. Harapannya, dengan adanya tulisan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini terutama dalam bidang pendidikan.



Soraya, merupakan Seorang dosen di Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA dengan kepakaran pada bidang linguistik Bahasa Inggris dan pengajaran Bahasa Inggris (English Language Teaching). Pendidikan tinggi S1 di tempuh di Program Studi Bahasa Inggris Universitas Negeri Jakarta, dan dilanjutkan dengan pendidikan di program magister yang ditempuh di Program Studi Linguistik Universitas Indonesia. Pendidikan Doktoral ditempuh di Universitas Negeri Jakarta dengan fokus pada Pendidikan Bahasa. Sehari hari, penulis merupakan dosen di Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA. Penulis juga merupakan assessor BKD untuk dosen. Di luar kampus, penulis juga merupakan pemegang sertifikasi editor dan penulis dari Lembaga Penulis dan Editor (LSP). Selain itu, penulis juga beberapa kali menjadi reviewer buku anak, buku teks Bahasa Inggris dan editor beberapa panduan-panduan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis juga merupakan pengelola jurnal ilmiah dan menjadi reviewer ad hoc dari beberapa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.



Ike Kurniawati, Perempuan Jawa kelahiran Sumatra ini dilahirkan di desa Belitar, pada 25 September 1996. Menyelesaikan program sarjana di Universitas Bengkulu dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2020. Saat ini, penulis mengabdikan diri sebagai dosen PNS di almamater sarjananya, yaitu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu. Selain mengajar, meneliti dan melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, penulis juga aktif dalam menulis buku dan artikel ilmiah. Buku ini merupakan salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Rita Sari, M.Pd. lahir di Kota Jayapura, Papua, pada tanggal 06 Desember 1985. S1 di Universitas Cenderawasih (UNCEN) jurusan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2005, dan melanjutkan kuliah Magister S-2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) pada tahun 2015 di Universitas Negeri Yogyakarta (2015). Setelah menyelesaikan kuliah di tahun 2017 lalu mulai mengajar di salah satu Institusi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sejak tahun 2017- sekarang dan mengajar di prodi PGSD, Bahasa Inggris dan Matematika. Mata kuliah yang diampu adalah mata kuliah umum dan mata kuliah PGSD. Tahun 2018-2020 diangkat menjadi Dosen tetap dan menjadi Wakil Ketua II bidang Keuangan selama 2 tahun dan dilanjutkan di angkat menjadi Ketua Prodi PGSD sejak tahun 2022 sampai sekarang. Tahun ini juga sedang kuliah kembali di Magister Pendidikan dasar UNCEN. Adapun kegiatan yang dilakukan selain mengajar adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat khusus pada Calistung bagi peserta didik di bangku Sekolah Dasar dan melaksanakan Penelitian bagi mahasiswa-mahasisiwi berasrama di Provinsi Pegunungan Tengah.



Herinda Mardin, S.Si., M.Pd., dosen jurusan Biologi di Universitas Negeri Gorontalo sejak Juni 2019. Penulis aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai tugas dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, penulis juga berkontribusi dalam implementasi Kurikulum Merdeka sebagai Fasilitator Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 tahun 2023. Penulis merupakan editor dan reviewer dari beberapa jurnal nasional dan melibatkan diri dalam berbagai organisasi profesi seperti HPPBI (Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia).



Aully Grashinta, lahir di Malang pada tahun 1978, adalah dosen, psikolog, certified trainer, asesor kompetensi, yang telah mengabdikan dirinya di dunia psikologi pendidikan selama lebih dari 17 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Menjadi Dosen Tetap di Fakultas Psikologi Universitas Pancasila sejak tahun 2006, mengajar mata kuliah Psikologi Pendidikan, Psikologi Sekolah, Asesmen Bakat dan Inteligensi, Metode Penelitian Kualitatif, Asesmen Kepribadian dan Metode Asesmen Center serta melakukan penelitian terutama pada bidang pengembangan karakter. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, aktif sebagai pembicara pada berbagai seminar dan pelatihan serta narasumber di berbagai media nasional baik media cetak, radio dan televisi.



Marta Alinda, Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Nipa serta menjadi Asesor BAN S/M Propinsi Nusa Tenggara Timur. Penulis merasa ada relevansi antara perkembangan peserta didik terhadap beberapa mata kuliah yang diampuh pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris khususnya dan FKIP pada umumnya sehingga tertarik untuk mulai menulis tentang perkembangan peserta didik khususnya proses perkembangan otak, tubuh, motorik, dan seksual peserta didik.



Luluk Wahyu Nengsih, buku ini adalah salah satu karya dan Insya Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Maria Kartini, S.Pd., M.Hum. adalah seorang dosen Bahasa Inggris pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nusa Nipa sejak 2022. Selain menjadi pengajar pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris, beliau juga menjadi pengajar English for Specific Purpose pada program studi lain seperti Psikologi. Aktif dalam Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) sejak 2021. Book Chapter ini merupakan karya pertama penulis yang niscaya akan menjadi pembuka jalan bagi karya-karya selanjutnya.



Syaputra Artama S. S.Kep, Ns, M.Kep, lahir di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan tahun, 10 November 1988. Penulis memperoleh gelar sarjana keperawatan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2009 dan gelar magister keperawatan konsentrasi KMB di Universitas Hasanuddin tahun 2016. Saat ini penulis sebagai dosen PNS di Poltekkes Kemenkes Kupang. Adapun riwayat pekerjaan pernah bekerja sebagai paramedic di Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Provinsi Kalimantan Utara (2010-2011), dan selanjutnya menjadi dosen di UPTD. Akper Anging Mammiri Provinsi Sulawesi Selatan (2012-2018) dan di Akper Mappoudang Makassar (2018-2021). Penulis juga telah banyak artikel penelitian yang telah dihasilkan dan aktif dalam mengikuti seminar, pelatihan, dan konfrensi kesehatan maupun keperawatan baik skala nasional maupun skala international. Saat ini penulis aktif di organisasi PPNI (persatuan perawat nasional indonesia) dan HIPGABI (himpunan perawat gawat darurat dan bencana indonesia). Beberapa tulisan telah dipublikasikan dalam bentuk buku yaitu Buku Strategi Rahasia Panduan Belajar Sukses Uji Kompetensi D III Keperawatan dan Ners (2017), Buku Ilmu Genetik dan Hereditas untuk Keperawatan (2017), Buku Patient Safety dan Pencegahan Penularan Infeksi (2017), Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gawat Darurat (2023), Buku

Epidemiologi Penyakit Tidak Menular (2023) dan Monograf dengan judul Efikasi diri, kepatuhan pengobatan anti retroviral (ARV) dan kualitas hidup pasien HIV/AIDS (CD4 pasien) (2023).

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Dalam buku "Perkembangan Peserta Didik" pembaca diajak untuk menjelajahi perjalanan yang menarik dan kompleks dari peserta didik dalam konteks pendidikan modern. Buku ini menguraikan berbagai aspek perkembangan, mulai dari fisik, kognitif, emosional, sosial, hingga moral, dengan fokus pada upaya menciptakan individu yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Penulis dengan cermat menggambarkan betapa pentingnya pendidikan yang holistik, yang tidak hanya mengukur prestasi akademis, tetapi juga membantu membangun karakter, nilai-nilai, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai penelitian dan pengalaman nyata, buku ini mengilustrasikan bagaimana interaksi antara faktor internal dan eksternal dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berdaya dan berintegritas.

Dengan bahasa yang jelas dan contoh kasus yang relevan, buku ini mengajak kita untuk merenung tentang peran pendidikan dalam membentuk masa depan generasi muda. Sebagai pendidik, orang tua, atau siapa pun yang peduli terhadap perkembangan anak-anak dan remaja, buku ini akan memberikan wawasan berharga tentang bagaimana kita dapat memberikan kontribusi positif dalam perjalanan mereka menuju prestasi dan kedewasaan. "Perkembangan Peserta Didik" adalah buku yang menginspirasi, memberikan pandangan dalam, dan memicu refleksi tentang bagaimana kita dapat memberikan pendidikan terbaik bagi generasi mendatang. Baca buku ini, dan mari bersama-sama merangkul perubahan untuk masa depan yang lebih cerah.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-88562-8-2

